

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa religiositas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengajuan sertifikasi halal. Aspek religiositas berpengaruh terhadap minat pengajuan sertifikasi halal pada pelaku UMKM karena keyakinan bahwa menjual produk halal akan mendatangkan keberkahan dan pahala mendorong pelaku usaha untuk menjalankan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan salah satunya dengan mendaftarkan sertifikasi halal. Walaupun demikian, edukasi tentang pentingnya sertifikasi halal masih perlu ditingkatkan mengingat sebagian pelaku usaha masih ada yang belum sadar akan pentingnya menyediakan produk halal. Selanjutnya, variabel literasi halal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengajuan sertifikasi halal UMKM di Jakarta karena pemahaman yang kuat mengenai pentingnya penggunaan bahan baku halal mendorong pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen Muslim dengan lebih bertanggung jawab. Kesadaran ini menjadi motivasi penting bagi mereka untuk menjalankan usaha sesuai prinsip halal, termasuk melalui pengajuan sertifikasi halal sebagai bentuk formalitas yang mendukung kepercayaan konsumen. Walaupun demikian, masih terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami hubungan antara kejujuran, kepatuhan terhadap prinsip halal, dan pentingnya sertifikasi halal. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi halal untuk membantu pelaku usaha menyadari bahwa sertifikasi halal tidak hanya formalitas, tetapi juga cara membangun kredibilitas dan kepercayaan konsumen. Variabel persepsi manfaat juga turut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan karena adanya sertifikasi halal bukan hanya sebagai bukti kehalalan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan loyalitas konsumen, terutama konsumen Muslim yang peduli terhadap kehalalan produk. Hal ini menjadikan sertifikasi halal sebagai langkah yang dapat memberikan keuntungan kompetitif di pasar. Walaupun demikian, masih terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami bahwa sertifikasi halal juga bisa menjadi alat pemasaran yang efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai manfaat sertifikasi halal, agar

pelaku usaha semakin menyadari potensi pemasaran yang bisa diperoleh melalui sertifikasi tersebut.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan bagi peneliti berikutnya. Adapun keterbatasan tersebut di antara lain:

- a) Terdapat ketimpangan jumlah responden antar wilayah yang diteliti, yakni Jakarta Selatan lebih mendominasi dibandingkan lainnya.
- b) Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan mampu menjelaskan minat pengajuan sertifikasi halal sebesar 60,1% dan masih terdapat 39,9% aspek lainnya yang dapat mengukur minat pengajuan sertifikasi halal.
- c) Penelitian hanya mewakili kota Jakarta, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat merepresentasikan kota lainnya.
- d) Kurangnya penelitian terdahulu yang mengkaji korelasi antara persepsi manfaat terhadap minat pengajuan sertifikasi halal.

## 5.3 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran tersebut diantaranya:

- a) Saran Teoritis.
  - a. Pengembangan Teori dalam Bidang Ekonomi Halal  
Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana variabel-variabel lain yang diproyeksikan memiliki pengaruh terhadap minat pengajuan sertifikasi halal. Hal ini dilandasi oleh realitas sedikitnya jumlah penelitian yang membahas terkait faktor-faktor eksternal yang dikorelasikan dengan sertifikasi halal
- b) Saran Praktis
  - a. Edukasi dan Kampanye Publik  
Pemerintah, lembaga terkait, dan komunitas keagamaan perlu meningkatkan program edukasi halal yang mencakup aspek manfaat bisnis, keagamaan, dan

teknis sertifikasi halal. Materi edukasi harus disajikan secara sederhana dan relevan dengan kebutuhan UMK. Kampanye publik tentang pentingnya sertifikasi halal dapat dilakukan melalui media sosial, seminar, dan lokakarya, dengan melibatkan tokoh agama dan praktisi bisnis

b. Penguatan Komunitas Keagamaan dan Bisnis Halal

Libatkan komunitas keagamaan untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya menjalankan bisnis sesuai syariat melalui sertifikasi halal, dorong pelaku UMKM untuk membentuk komunitas atau asosiasi bisnis halal guna berbagi pengalaman, strategi, dan motivasi dalam mendapatkan sertifikasi halal.